



Pembuatan Pojok Bersih Bernilaiikan Budaya Ciri Khas Wilayah Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Nisha Nur Aisyah¹, Hasan Bisri², Suwilah³

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru

^{2,3}Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda Bogor; Jalan Tol Ciawi No 1, Ciawi-Bogor, Jawa Barat

Kilas Artikel

Volume 3 Nomor 2

Juli 2022: 125-131

DOI:

10.30997/ejpm.v3i2.6215

Article History

Submission: 19-04-2022

Revised: 20-05-2022

Accepted: 23-06-2022

Published: 31-07-2022

Kata Kunci:

Ciri Khas,
Kebersihan Diri

Keywords:

Characteristic,
Personal Hygiene.

Korespondensi:

(Nisha Nur Aisyah)

(nishanuraisy.23@gmail.com)

Abstrak

Tulisan ini disusun berdasarkan salah satu program dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu pembuatan pojok bersih bernilaiikan budaya ciri khas di Kampung Batik berupa pohon kayu manis. Kampung Batik ini merupakan salah satu wilayah PTPN yang berlokasi di Gunung Mas Desa Tugu Selatan Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor, yang mana perkampungan yang berada di ketinggian 1200 mdpl membuat desa ini sangat kaya akan berbagai macam tanaman. Pembuatan pojok bersih bernilaiikan budaya ciri khas ini mempunyai tujuan untuk menyadarkan masyarakat sekitar mengenai adaptasi kebiasaan baru yang harus kita jalani semasa pandemi, tanpa menghilangkan rasa bangga terhadap kekayaan tanah sendiri. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil dari program ini antara lain: 1) Menambah inventaris kebersihan desa, 2) Membuat masyarakat sadar akan pentingnya kebersihan diri, dan 3) Dengan diletakkan titik strategis maka masyarakat dengan mudah terdorong untuk mencuci tangan disini.

Making cleaning area with own characteristic village through community service program

Abstract

This paper was compiled based on one of the program in community service program that is making cleaning area with their own characteristic village in Kampung Batik that is cinnamon tree. Kampung Batik in one of PTPN's area based on Gunung Mas Desa Tugu Selatan Kabupaten Bogor, this village also is located at an altitude of 1200 meters above sea level making this village rich in plants. The purpose from this program is making local people aware about being cleaned in this pandemic era, without ignoring their own characteristic village. This research uses descriptive qualitative research and the data collection methods used observation, interviews and documentation. And the result of this program include: 1) Add to the village cleanliness inventory, 2) Making local people aware about personal hygiene, and 3) This Program was spotted in strategic area, making local people easy to hygiene their self.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar-mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri serta masyarakat. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah proses menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak peserta didik agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. (Sukmadinata, 2015)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan perkuliahan dan keharusan bagi setiap mahasiswa yang mengikuti kuliah minimal Strata Satu (S1) pada lembaga Perguruan Tinggi. Seperti yang dicantumkan dalam Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 menyatakan bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan penelitian

dan pengabdian masyarakat". Universitas Djuanda Bogor sendiri Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan.

Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan dapat menjangkau tiga sasaran utama. Pertama, sebagai wahana pembelajaran bagi para mahasiswa peserta KKN untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperolehnya selama perkuliahan, sesuai dengan disiplin ilmunya masing-masing. Kedua, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan nilai tambah dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Ketiga, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan media untuk membangun kemitraan antar lembaga perguruan tinggi yang bersangkutan dengan masyarakat, termasuk di dalamnya sebagai upaya untuk membangun citra sekaligus dapat dijadikan sebagai ajang promosi perguruan tinggi yang bersangkutan.

Dimasa pandemi Covid-19 yang belum menemukan titik terang ini, banyak sekali kebiasaan baru yang perlu diterapkan agar kesehatan diri sendiri, keluarga dan masyarakat sekitar perlu diperhatikan. Seperti halnya mencuci tangan secara berkala agar kita tetap

terjaga dari virus-virus yang tidak ketahui bentuknya. Maka dari itu, salah satu program penulis mengenai pojok bersih dengan bernilai ciri khas dari kampung tersebut menjadi ajang pengenalan identitas kampung kepada khalayak luar akan tetapi dengan melebihi kegunaannya yaitu untuk menjaga kebersihan warga setempat. (Depkes RI., 2020)

Kampung Batik merupakan tempat penulis menjalani program KKN dengan Kampung yang berada di dataran tinggi dan merupakan wilayah PTPN Kebun Teh maka mayoritas masyarakat disana bermata pencaharian sebagai pemetik teh ataupun budidaya tanaman.

METODE

Berdasarkan jenis, penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research). Penelitian tersebut termasuk kedalam penelitian deskriptif kualitatif. (Moleong, 2018) Data pada penelitian ini diambil berdasarkan permasalahan yang ada pada masyarakat setempat. Adapun metode yang digunakan dalam menemukan permasalahan dan penetapan program adalah dengan menggunakan metode observasi, wawancara (interview), dan dokumentasi.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data digunakan untuk mengetahui kondisi sementara akan hal yang akan diamati. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Proses yang terpenting dalam tahap observasi adalah pengamatan dan ingatan. Objek penelitian yang diobservasi adalah masyarakat Kampung Batik untuk mengetahui seberapa penerapan dan kesadaran masyarakat mengenai kebersihan diri sendiri serta pengenalan jauh mengenai ciri khas kampung mereka. Adapun teknik wawancara dengan narasumber yang diwawancarai adalah Kepala Desa beserta aparat desa dan masyarakat setempat. Sedangkan metode dokumentasi digunakan sebagai metode penunjang dan pelengkap (Nurrita, 2018).

Penelitian kualitatif ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa terdapat tiga aktivitas dalam penelitian kualitatif yaitu data reduction data display, dan conclusion drawing/verification. (Sugiyono, 2017).

HASIL & PEMBAHASAN

Masalah mengenai kesadaran untuk adaptasi kebiasaan baru yang ditemukan di Kampung Batik Desa Gunung Mas Desa Tugu Selatan Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor ini adalah, sebagai berikut: 1) Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai edukasi adaptasi kebiasaan baru, 2) Kurangnya inventaris desa untuk penunjang kebersihan masyarakat, 3) Dengan perkembangan zaman yang semakin pesat membuat penulis khawatir akan kebanggaan anak mengenai ciri khas tanaman wilayah kampung tersebut.

Adapun pemecahan dari masalah tersebut diatas adalah, sebagai berikut: 1) Pengadaan pojok bersih dan penyerahan peralatan sebagai inventaris desa, 2) Penempelan poster penerapan 5 M, dan 3) Pembuatan meja pojok bersih menggunakan kayu manis sebagai ciri khas kampung tersebut.

Program yang di rencanakan diatas telah melalui proses observasi. Pelaksanaan dilaksanakan berdasarkan kemampuan mahasiswa dan bantuan dari pemuda disana yang merupakan organisasi bernama P2BUN (Pemuda-

Pemudi Kebun). Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Pembuatan pojok bersih: Program ini dilakukan untuk menciptakan masyarakat yang sadar terhadap adaptasi kebiasaan bar yang perlu dipatuhi di era pandemi seperti ini. Program ini dilakukan pada selama 2 pekan selama kegiatan KKN berlangsung yang melibatkan anggota dari P2BUN dalam pembuatan pojok bersih bagian membuat meja untuk penempatan alat kebersihan. Dikarenakan tujuan penulis ingin lebih mengenalkan ciri khas dari kampung tersebut kepada warga luar ataupun warga setempat terutama anak-anak yang sudah tenggelam dalam gadgetya masing-masing, maka untuk meja tersebut penulis mengusulkan untuk menggunakan pohon kayu manis itu menonjolkan ciri khasnya. Selain itu, penempatan dari pojok bersih dilakukan dibeberapa titik strategis agar masyarakat dapat dengan mudah terdorong untuk singgah mencuci tangannya.



Gambar 1 Pembuatan Pojok Bersih Bersama P2BUN



Gambar 2 Hasil Pembuatan Ember Pojok Bersih



Gambar 3 Peletakan Perangkat Pojok Bersih dengan Meja Kayu Manis

Penempelan poster 5M, Pembagian Masker: Program ini dilakukan guna menyadarkan masyarakat sekitar dalam

menjaga kebersihan di era pandemi ini. Penempelan poster 5M ini penulis tetap mencari tempat-tempat strategis agar masyarakat dapat dengan mudah menemukan dan membacanya seperti pos keamanan, rumah warga yang buka warung, dll. Sedangkan pembagian masker penulis tujuan pada warga yang kepadatan sedang berada diluar rumah akan tetapi tidak memakai masker.



Gambar 4 Proses Pembungkusan Masker



Gambar 5 Pembagian masker pada masyarakat



Gambar 6 Penempelan Poster AKB 5M



Gambar 7 Penerapan cuci tangan setelah bermain pada peserta didik.

SIMPULAN

Program Pojok Bersih di Kampung Batik Desa Gunung Mas telah

terlaksanakan dengan hasil yang memuaskan meskipun dalam keadaan pandemi yang menghancurkan penulis menghindari mobilitas yang terlalu melibatkan banyak pihak yang menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan program.

Dalam pelaksanaan program pojok bersih yang bernilai ciri khas wilayah setempat mendapat sambutan yang hangat maupun itu dari masyarakat sekitar maupun dosen pembimbing lapangan yang mana merupakan kebanggaan tersendiri yang penulis rasakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan ucapan terima kasih kepada tentunya Allah SWT yang telah baik dan terstruktur dalam merencanakan dan melimpahkan kenikmatan yang tak pernah bisa terhitung, kepada orang tua yang selalu mensupport apapun yang penulis lakukan, kepada teman dan sahabat yang senantiasa memberikan energi semangat dalam segala aktivitas dan juga pihak masyarakat Kampung Batik yang telah mendukung kegiatan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

Depkes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19)*. Jakarta.

Kemenkes RI & Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* (38th ed.). Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurrita, T. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *Misykat: Jurnal Ilmu AL-Quran, Hadits, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171-187. <http://dx.doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Metode penelitian pendidikan/penelitian memberikan deskripsi, eksplanasi, prediksi, inovasi dan juga dasar-dasar teoretis bagi pengembangan pendidikan* (Cet-10). Bandung. Remaja Rosdakarya.